

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci .

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif bagaimana bentuk bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja yang Putus Sekolah di Desa Setia Karya Kecamatan Natal.

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Setia Karya Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal. pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan data yang relevan dengan topik penelitian serta kemudahan. Akses bagi peneliti dalam melakukan observasi dan pengumpulan data. Asal mula nama Natal di Kabupaten Mandailing Natal (Madina), Sumatera Utara, berasal dari beberapa versi, di antaranya: Ranah Nata/Natar: Berasal dari bahasa Minangkabau atau Mandailing yang berarti

"tanah yang datar" atau "daerah pantai yang datar", merujuk pada kontur geografis daerah tersebut.

Alasan memilih lokasi ini karena ditemukan fenomena yang menarik, yakni adanya remaja yang meskipun tidak melanjutkan pendidikan formal, namun tetap menunjukkan perilaku yang baik, sopan, dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat. Fenomena tersebut menjadi alasan utama peneliti memilih lokasi ini, karena menunjukkan adanya peran dan bimbingan orang tua yang efektif dalam membentuk akhlak remaja, meskipun mereka berada dalam kondisi putus sekolah yang secara umum dianggap rentan terhadap perilaku menyimpang. Hal ini berbeda dengan anggapan umum bahwa remaja putus sekolah cenderung memiliki akhlak yang kurang baik. Hal ini menjadi relevan dengan fokus penelitian saya, yaitu bagaimana bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah di Desa Setia Karya. Saya berharap dengan mengambil lokasi ini, saya bisa memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian."

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang memiliki anak putus sekolah yang tinggal di Desa Setia Karya Kecamatan Natal.

Pada penelitian ini digunakan teknik *Purposive sampling*, teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu yang menjadi informan penelitian ini adalah 3 Pasangan orang tua dan 1 single mom dan 4 remaja yang putus sekolah yang berada di Desa Setia Karya Kecamatan Natal.

- a. Orang tua yang memiliki anak putus sekolah
- b. Berusia 13-17 tahun
- c. Tinggal di Desa Setia Karya Kecamatan Natal
- d. Orang tua yang memiliki anak yang Sedang bekerja yang putus sekolah
- e. Bersedia menjadi informan dan bisa memberikan informasi yang relevan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan

berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan memantau secara langsung situasi yang terjadi di lapangan, Tujuan observasi dilakukan yaitu untuk memperoleh data awal secara langsung di lapangan mengenai kondisi remaja yang putus sekolah serta bagaimana bentuk bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja tersebut di Desa Setia Karya Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Informan yang diobservasi adalah orang tua dan remaja yang mengalami putus sekolah. Jumlah subjek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah 4 orang remaja putus sekolah beserta orang tua mereka

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Tujuan wawancara dilakukan yaitu untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat mengenai bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah di Desa Setia Karya Kecamatan Natal. Melalui wawancara, peneliti ingin menggali informasi secara langsung dari informan terkait pengalaman, pandangan, serta bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya, terutama ditinjau dari aspek komunikasi, kesempatan, tanggung jawab, dan

konsistensi. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah 3 Pasang orang tua dan 1 single mom dan juga 4 remaja beserta orang tua yang memiliki anak remaja putus sekolah di Desa Setia Karya Kecamatan Natal. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono, 2022).

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti memilih individu atau kelompok yang memiliki pengalaman relevan terhadap fenomena yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari partisipan yang paling tepat. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh

karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *"grounded"*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih data yang paling relevan dengan tujuan penelitian yaitu berkaitan dengan bimbingan orang tua

dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah, dengan ini dapat mempermudah peneliti mengkategorikan yang termasuk bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Peneliti melakukan penyajian data dengan tujuan memudahkan peneliti memahami secara menyeluruh tentang bimbingan orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah di Desa Setia Karya Kecamatan Natal.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.